

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pokok masalah dan sub-sub masalah yang diteliti dalam skripsi ini, dan kaitannya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Museum TB Silalahi Center Balige merupakan museum etnografi atau museum kebudayaan yang memiliki keterkaitan dengan sejarah. Setiap koleksi yang dimiliki oleh Museum TB Silalahi Center mengangkat tema dari etnis budaya Batak. Museum TB Silalahi Center memiliki beberapa ruang pameran, yaitu: Ruang Koleksi Jejak langkah TB Silalahi, Ruang Perpustakaan, koleksi alat musik dan alat masak tradisional, Koleksi ulos, koleksi alat transportasi, dan Ruang Koleksi Kebudayaan. Koleksi ini terdiri dari berbagai masa, yaitu pada masa Prasejarah, Hindu, Islam, Kristen, Kolonialisme bahkan sampai masa Kemerdekaan. Koleksi-koleksi ini menunjukkan setiap peninggalan sejarah dari masa kemasa yang dapat dijadikan sebagai pembelajaran sejarah dan guru dapat menyesuaikan koleksi yang dimiliki oleh museum dengan materi yang diajarkan di kelas.
2. Pemanfaatan Museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah sudah pernah dilakukan oleh sekolah. Salah satu sekolah yang pernah memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah adalah SMA Negeri 1 Balige dikelas X IIS. Pemanfaatan dengan menggunakan museum TB Silalahi Center, guru terlebih dahulu melihat SK dan KD yang disesuaikan dengan materi dalam pembelajaran, membuat

RPP, menentukan metode yang digunakan, memberi sedikit materi pengantar, memberi tugas, membawa peserta didik ke museum dan evaluasi.

3. Pemanfaatan Museum TB Silalahi Center sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah, memiliki hambatan atau kendala. Adapun hambatan atau kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pertama: dilihat dari waktu kunjungan kemuseum kemudian diharga tiket masuk ke museum. Pelajaran Sejarah Indonesia Wajib, waktu yang dimiliki hanya dua jam, sedangkan jika ingin memanfaatkan museum dan berkunjung kemuseum memerlukan waktu lebih dari itu, sehingga setiap guru yang membawa peserta didik kemuseum harus izin dengan guru jam pelajaran selanjutnya untuk memakai jam guru tersebut.
2. Kedua: karena masalah transportasi. Transportasi menjadi masalah karena beberapa siswa tidak memiliki kendaraan dan biaya transportasi kesana, sehingga pihak sekolah merasa khawatir dengan membawa peserta didik jauh dari lingkungan sekolah, karena takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan dalam perjalanan menuju ke museum.
3. Ketiga: kontrol peserta didik yang sulit. Peserta didik yang pergi mengunjungi museum tidak hanya satu atau dua orang saja tapi satu kelas yang jumlahnya 20 orang. Membawa peserta didik sebanyak itu ke dalam area yang lebih luas, tentunya diperlukan tenaga ekstra untuk dapat mengamati setiap aktivitas peserta didik.

5.2 Implikasi

Pemanfaatan Museum TB Silalahi Center Balige sebagai media dan sumber belajar pada pembelajaran sejarah, merupakan salah satu metode

menarik yang dimanfaatkan oleh guru dengan memanfaatkan koleksi-koleksi yang terdapat dimuseum. Mengunjungi langsung museum membuat peserta didik tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan dikelas, tapi peserta didik dapat melihat secara langsung peninggalan sejarah dari masa ke masa. Melalui kegiatan pembelajaran di museum, peserta didik akan banyak menemukan hal-hal yang baru yang tidak ditemukan di dalam kelas. Belajar dimuseum juga akan memaksimalkan fungsi museum sebagai media dan sumber yang menarik, menyenangkan dalam pembelajaran.

Pemanfaatan Museum TB Silalahi Center sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah menciptakan sebuah suasana baru bagi peserta didik, sehingga dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menambah wawasan menjadi lebih luas, dan peserta didik akan senang karena dapat melihat contoh yang konkret. Pemanfaatan dengan menggunakan media dapat memberi motivasi bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda, inovatif dan kreatif. Harapan yang diinginkan adalah dengan satu orang guru memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran dapat memotivasi guru-guru lain untuk melakukan hal yang sama

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan beberapa saran untuk perkembangan yang lebih baik lagi kedepannya. Adapun beberapa saran tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan museum dalam melakukan pembelajaran di museum, agar pihak museum juga dapat

memberikan kemudahan dalam hal perizinan bagi sekolah-sekolah yang ingin memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran.

- b. Sekolah diharapkan dapat mendorong guru sejarah untuk memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.
- c. Sekolah diharapkan untuk mendukung guru dan memberikan fasilitas bagi guru yang ingin memanfaatkan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.

2. Guru

- a. Guru diharapkan untuk selalu menjalin kerjasama dengan museum agar mendapatkan kemudahan terutama dalam akses masuk museum, dll.
- b. Guru diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terus menggunakan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah.
- c. Guru diharapkan secara bertahap dapat menggunakan museum sebagai media dan sumber pembelajaran sejarah